

BAB V PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa bank BTN Syariah Parepare telah menerapkan etika pemasaran yang sesuai dengan syariah atau standar etika islam. Dengan etika islam maka seluruh proses yang dijalankan tidak boleh ada bertentangan dengan prinsip islam. Dan selama proses dan rangkaian aktivitas pemasaran dapat menjamin atau tidak ada penyimpangan terhadap prinsip-prinsip etika islam.

- 1.1. Standar etika berbasis islam dijalankan oleh pihak Bank BTN Syariah yang memasarkan produk dengan menggunakan cara syariah. Para pemasar syariah atau pegawai yang memasarkan produk dengan berpenampilan yang bersih, rapi dan bersahaja, apapun model atau gaya pakaian pakaian yang dikenakannya. Konsep pemasaran yang fleksibel, sebagaimana keluasan dan keluwesan syariah islam yang menjadi pedoman dalam memasarkan produk jasa di Bank BTN Syariah Parepare.
- 1.2. Di Bank BTN Syariah Parepare penerapan etika pemasaran pada pembiayaan selalu mengedepankan faktor-faktor yang sesuai dengan syariah. Dalam melakukan pemasaran mereka sangat menghindari kebohongan, berlebihan dalam promosi menjaga kejujuran dan menepati janji. Nasabah diletakkan sebagai mitra yang sejajar serta tidak boleh melakukan aktivitas pemasaran yang merugikan nasabah.
- 1.3. Dalam praktinya, kegiatan pemasaran yang dilakukan bank BTN Syariah Parepare didasarkan pada kaidah yang ada dan tidak

bertentangan dengan kaidah islam. Serta menjunjung nilai-nilai kejujuran dan keadilan terhadap pemasaran produk dan jasa yang dilakukan sehingga tidak ada penyimpanan yang diterima oleh nasabah dibank BTN Syariah Parepare.

1.2. Saran

1. Penelitian ini bukanlah penelitian pertama yang dilakukan dibank BTN Syariah Parepare, kemungkinan aka nada peneliti yang mengangkat tema ini. Jadi diharapkan ini menjadi acuan untuk penelitian yang lebih sempurna lagi kedepannya.
2. Lembaga pembiayaan perbankan syariah telah diakui kehadirannya, begitupun pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi penduduk Indonesia. Sebagai lembaga yang sudah terpercaya diharapkan mampu menerapkan sistem perbankan syariah yang betul-betul islami.
3. Masalah etika sangat diperlukan dalam bisnis demi mempertahankan usaha yang dijalankan. Maka sebaiknya harus selalu menerapkan prinsip etika bisnis islam agar nasabah merasa tidak dirugikan.